

## BAB V

### KESIMPULAN

Dari analisis yang telah dilakukan pada bab III dan bab IV, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai faktor-faktor apa saja yang membuat serial *Super Sentai* dapat bertahan selama 30 tahun lebih di Jepang.

Dari analisis naratif yang penulis lakukan pada bab III penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Poin pengembangan cerita adalah kesinambungan antara satu episode dengan episode lainnya pada satu serial. Pada serial *Super Sentai* poin pengembangan cerita telah mengalami perubahan. Pada awalnya poin pengembangan cerita dianggap tidak terlalu penting sehingga penulis cerita lebih mementingkan pesan moral dan aksi yang akan ditonjolkan di dalam cerita. Namun dari serial yang penulis analisis, nampak adanya perubahan pada cara penulis cerita menyusun alur cerita. Penulis cerita mulai mempertimbangkan pengembangan cerita secara keseluruhan sehingga antara episode satu dengan episode lainnya terdapat kesinambungan. Dengan cara ini pemirsa dapat menikmati dan ingin terus mengikuti jalan cerita serial *Super Sentai*.

Struktur cerita dapat juga diartikan sebagai susunan cerita pada sebuah cerita. Pada serial *Super Sentai* awalnya struktur episode antara satu episode dengan episode lainnya tidak mengalami perubahan dan cenderung bersifat statis. Namun dari serial yang penulis analisis terjadi perubahan dimana susunan cerita

pada satu episode dengan episode lainnya mulai berubah dan mulai bersifat dinamis. Hal ini terutama mulai muncul pada serial kedua yang penulis bahas. Sehingga pemirsa serial *Super Sentai* tidak mengalami rasa bosan karena susunan cerita yang sama setiap episodanya.

Dunia cerita adalah setting dari sebuah cerita, dimana suatu cerita mengambil tempat. Pada dunia cerita *Super Sentai* pada awalnya tidak ada banyak perubahan yang terjadi pada dunia tempat cerita terjadi. Setting dunia pada awal dan akhir cerita tidak mengalami perubahan. Namun dari serial yang penulis analisis hal ini mulai berubah dengan adanya perubahan dunia cerita pada awal cerita dan akhir cerita. Hal ini terutama mulai muncul pada serial kedua yang penulis bahas. Dengan adanya perubahan antara awal dan akhir cerita ini menandakan adanya konsekuensi dari sebuah cerita. Hubungan sebab akibat ini juga yang mempengaruhi adanya poin pengembangan cerita pada sebuah serial secara keseluruhan.

Fungsi dan pengembangan tokoh cerita dapat dilihat melalui tokoh-tokoh cerita yang berada dalam satu serial. Pada awalnya, tokoh cerita dalam serial *Super Sentai* tidak mengalami perubahan baik fungsi tokoh dalam cerita maupun pengembangan karakter dalam cerita. Hal ini berubah seiring dengan berjalannya waktu dimana tokoh cerita dalam serial *Super Sentai* mulai memiliki perubahan fungsi dan pengembangan karakter. Pada awalnya hal ini hanya diterapkan pada satu atau dua karakter saja seperti yang terlihat pada serial pertama dan kedua yang penulis bahas. Namun pada serial ketiga dapat dilihat bahwa fungsi dan perubahan karakter tokoh cerita sudah diterapkan pada semua tokoh dalam cerita.

Pada analisis dengan menggunakan metode teori resepsi penulis mendapatkan bahwa serial *Super Sentai* di Jepang telah mendapatkan tanggapan yang baik. Dari tanggapan terhadap serial *Super Sentai* 2007 dapat disimpulkan bahwa pada pemirsa kelompok umur anak-anak menyukai serial *Super Sentai* dikarenakan kesukaan mereka terhadap tokoh di dalam cerita *Super Sentai*. Hal ini berkaitan dengan “horizon sempit” dari horizon harapan dimana pada diri anak-anak serial ini ditinjau dari sudut pandang fiksi, dalam hal ini pemirsa belum dapat membedakan antara kenyataan dan fiksi. Sementara pada pemirsa kelompok umur diatas usia 21 tahun penulis mendapatkan bahwa pemirsa menyukai serial ini karena jalan ceritanya yang menarik untuk diikuti setiap episodenya. Hal ini menandakan bahwa pada kelompok umur dewasa pemirsa memandang serial ini dari “horizon luas” dan “*blank openness*”. Pemirsa pada kelompok umur diatas 21 tahun menyukai serial *Super Sentai* karena jalan cerita. Pemirsa menonton serial ini karena fakta-fakta yang berada di dalamnya dan juga tertarik akan bagian-bagian dari cerita yang tidak ditentukan oleh penulis cerita sehingga pemirsa memiliki interpretasinya tersendiri.

Selain memiliki jalan cerita yang menarik serial *Super Sentai* juga didukung oleh unit bisnis yang telah bertahan sejak lama di Jepang bahkan ke seluruh dunia. Dapat dilihat bahwa pada satu serial *Super Sentai* sudah terdapat lebih dari ratusan *merchandise* dari berbagai perusahaan di dalam berbagai kategori barang. Selain itu juga penjualan *merchandise* robot raksasa *Super Sentai* yang menjadi ciri khas dari serial ini yang terus meningkat dari tahun ke tahun baik dari segi jumlah barang maupun jenis barang yang diproduksi.

Serial *Super Sentai* tidak hanya meraih sukses di kalangan masyarakat Jepang saja. Hal ini berkaitan dengan serial *Power Rangers* yang diproduksi oleh perusahaan asal Amerika. Disiarkannya serial *Power Rangers* di Amerika membuat Bandai semakin memperluas pasar penjualan *Super Sentai*, tidak hanya di Jepang namun juga ke seluruh pelosok dunia. Pada saat ini pun di Amerika sudah dimulai berbagai upaya promosi terhadap serial *Power Rangers* ke enam belas, yang merupakan adaptasi dari serial *Jyūken Sentai Geki Ranger*, dengan judul *Power Rangers Jungle Fury*.

Pada saat ini di Jepang sudah bermunculan berbagai promosi mengenai serial *Super Sentai* terbaru seperti terlihat pada gambar di bawah. Judul serial *Super Sentai* ke tiga puluh dua ini adalah 炎神戦隊ゴーオンジャー (*Enjin Sentai Goonjyaa*/ Pasukan Mesin Goonger) yang akan mulai ditayangkan pada tanggal 18 Februari 2008.



Gambar 5.1 *Enjin Sentai Goonger*

*Super Sentai* telah menjadi fenomena tersendiri di Jepang dengan serial yang telah bertahan selama tiga puluh tahun terakhir. Dengan dukungan baik dari segi cerita, apresiasi pemirsa, maupun *merchandise* yang dijual, serial ini dapat

terus bertahan dan menjadi satu-satunya serial dari genre sejenis yang dapat dibuat tanpa henti.